

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografi Penelitian

Desa Madukara terletak pada ketinggian \pm 500 m dari permukaan air laut dengan luas wilayah 247, 748 Ha merupakan daerah pegunungan dan mayoritas pekerjaan penduduk adalah petani salak. Kecamatan Madukara terletak diantara 7° - 12° Lintang Utara dan 7° - 12° Lintang Selatan, 7° - 12° Bujur Barat dan 7° - 12° Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Madukara sekitar 71,91 Km² yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan dengan jenis tanah Regosol Podsolik Merah kekuningan dan Latosol. Sebagian tanahnya adalah bergelombang dan berbukit dan sebagian besar merupakan tanah kering, sehingga daerah ini cocok untuk perkebunan dan tanaman kayu-kayuan. Dari luas wilayah kurang lebih 4.820.151 Ha. Dan yang terdiri dari tanah sawah kurang lebih 799.685 Ha, tanah kering sekitar 4.200.466 Ha, dimana kecamatan Madukara termasuk wilayah yang memiliki daerah pegunungan di sebelah utara, dan daerah dataran di sepanjang aliran sungai serayu (DAS). Wilayah Kecamatan Madukara merupakan penghasil salak pondoh terbesar di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah.

Batas wilayah Kecamatan Madukara meliputi : sebelah timur : Kecamatan Margosari Kabupaten Wonosobo, sebelah selatan : Kecamatan Sigaluh dan Kecamatan Banjarnegara, sebelah barat : Kecamatan Banjarmangu, sedangkan sebelah timur : Kecamatan Pagentan. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten yang membawahnya sekitar 9 Kilometer dan terletak pada ketinggian 320 meter dari permukaan laut. Wilayah Kecamatan Madukara, terdiri atas 18 desa

dan 2 kelurahan yang secara keseluruhan terdapat 72 RW dan 243 RT (Madukara, 2018).

A. Iklim

Kabupaten Banjarnegara Kecamatan Madukara merupakan daerah yang beriklim tropis, dengan bulan basah umumnya lebih banyak daripada bulan kering. Temperatur udara berkisar antara 20-26⁰C, suhu terdingin yaitu 3-18⁰C. Kelembapan udara berkisar antara 80%-85% dengan curah hujan tertinggi rata – rata 3.000 mm/tahun. Semakin tinggi tempat tersebut dari permukaan air laut, maka curah hujan dan frekuensin hujannya semakin tinggi. Pada umumnya bulan basah terjadi pada bulan September - Maret, sedangkan bulan kering terjadi antara bulan April sampai Agustus. Sedangkan puncak musim hujan berada pada bulan Desember sampai Januari.

B. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk adalah gambaran dari kehidupan penduduk di suatu daerah yang bisa kita analisis dengan melihat umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Umur atau usia adalah satuan waktu untuk mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Penduduk yang berada di Kecamatan Madukara Kabupaten banjarnegara sangatlah beragam dari yang paling muda hingga yang paling tua, dimulai umur penduduk yang paling muda yaitu bayi < 1 tahun, dan yang paling tua lansia > 75 tahun. Untuk lebih

jelasan bisa dilihat di tabel dibawah ini. Padatahun 2006 jumlah penduduk Kecamatan Madukara berjumlah 2,552 jiwa. Jumlah penduduk Kecamatan Madukara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Penduduk Kecamatan Madukara

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
≤ 9	139	137	276	10,77
10 – 19	202	169	371	14,48
20 – 39	182	190	372	14,52
40 – 49	243	194	437	17,06
50 – 59	171	198	369	14,40
60 – 69	188	163	351	13,70
70 -79	103	105	208	8,12
70	88	90	178	6,95
Total	1,316	1,246	2,562	100

Madukara, 2018

Pada tahun 2018 penduduk Kecamatan Madukara yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1,316 jiwa dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1,246 jiwa. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Madukara yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan yang berjenis kelamin perempuan.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap insan manusia, dan bagi setiap Negara tujuannya supaya generasi penerus bangsa berkarakter dan berkualitas

Tabel 2 Jumlah Pelajar Menurut Tingkat Pendidikan

Sekolah	Jumlah Murid	Persentase
TK	190	19,27
SD/MI	287	29,11
SLTP	380	38,54
SLTA	95	9,63
Pesantren	34	3,45
Jumlah	986	100

BPS Madukara. 2015

Jika kita melihat tabel di atas maka kita bisa melihat jumlah murid berdasarkan tingkat pendidikan yang berada di Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Untuk Sekolah TK sebanyak 190. Untuk Sekolah SD/MI dengan jumlah murid 287. Dan untuk Sekolah SLTP/MTs dengan jumlah murid 380. Untuk Sekolah SLTA/MA dengan jumlah murid 95, sedangkan untuk jumlah murid yang berada di pondok pesantren yaitu sebanyak 986.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Dalam arti luas Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh sekelompok manusia atau. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Di tabel dibawah ini kita bisa melihat jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk atau masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Tingkat pekerjaan masyarakat Kecamatan Madukara di dominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani, hal ini menunjukkan bahwa kawasan Kecamatan Madukara adalah kawasan pertanian.

Tabel 3. Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Madukara

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
Belum bekerja	256	224	480	18,74
Petani	435	192	627	24,47
Ibu rumah tangga	0	466	466	18,19
Mahasiswa	213	176	389	15,18
Karyawan	91	48	139	5,43
Pedagang	109	71	180	7,03
Buruh	92	12	104	4,06
Perangkat Desa	7	5	12	0,47
PNS	31	26	57	2,22
Jasa	82	26	108	4,22
Total	1.316	1.246	2.562	100

BPS, Madukara. 2018

C. Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan sangat penting, dalam perekonomian daerah dan kelangsungan hidup masyarakat. Kesadaran terhadap peran tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertanian mereka meskipun negara telah menjadinegara industri. Sehubungan dengan itu, pengendalian lahan pertanian merupakan salahsatu kebijakan nasional yang strategis untuk tetap memelihara industri pertanian primerdalam kapasitas penyediaan pangan. Kecamatan Madukara sangat menekankan sektor pertanian hal tersebut dapat dilihat dari produksi buah salak terbesar untuk Kabupaten Banjarnegaran yaitu sebesar 264.009.800 kg. Kegiatan pertanian yang berada di Kecamatan Madukara sangatlah beragam dan terstruktur karena hampir di setiap desa-desa terdapat kelompok tani yang aktif mengadakan pertemuan anggota dengan penyuluh dari dinas. Tidak hanya kegiatan pertanian tanaman salak di Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara juga ada kegiatan pertanian sayuran, padi, dan juga kegiatan pembudidayaan perikanan. Jika kita

berada di daerah Madukara pasti kita akan disugui oleh pemandangan yang indah dan asri, karena disekitar area jalan raya yang masih terhampar luas perkebunan warga yang masih sangat luas dan hijau.

D. Keadaan Perekonomian Dan Industri

Di Kecamatan Madukara terdapat sebuah pabrik olahan buah yang sudah berdiri sejak 2015, walaupun baru berdiri tetapi pabrik olahan buah ini sangat membantu pengepul buah dan juga masyarakat di sekitar pabrik pasalnya dengan berdirinya pabrik tersebut dapat mengurangi pengangguran masyarakat yang berada di Kecamatan Madukara. Selain pabrik olahan buah di Kecamatan Madukara juga terdapat Industri kerajinan sapu yang terbuat dari kulit kelapa, dan pabrik pembuatan rambut palsu, pabrik yang berdiri sejak tahun 2011, namun sekarang sudah banyak memiliki karyawan, dan mayoritas karyawannya adalah orang yang bertempat tinggal di Kecamatan Madukara. Hal tersebut sangat membantu perekonomian warga masyarakat Madukara karena dapat menambah penghasilan sehari-hari mereka. Selain sarana tersebut terdapat juga pasar induk yang menjual berbagai kebutuhan pokok bagi masyarakat, selain pasar induk terdapat juga pasar agribisnis, pasar agribisnis adalah pasar yang menjual buah salak hasil dari perkebunan warga yang berada di Kecamatan Madukara untuk dikirim ke berbagai wilayah di Indonesia.

E. Sarana Prasarana

Lokasi Desa Madukara yang sangat strategis karena berada pada pusat Ibu kota Kecamatan sehingga sangat menunjang kegiatan masyarakat dengan adanya sarana dan prasarana jalan yang cukup memadai dan juga pasar yang merupakan

jantung perekonomian masyarakat, serta dengan adanya terminal parkir truk yang memudahkan distribusi pemasaran buah salak pondoh yang merupakan sumber penghasilan terbesar masyarakat Kecamatan Madukara karena mayoritas penduduk desa yang bertempat tinggal di Kecamatan Madukara adalah petani salak pondoh. Di Kecamatan madukara juga terdapa satu Universitas yang besar dan itu menjadi Universitas terbesar di Kabupaten Banjarnegara, selain itu di Kecamatan Madukara juga terdapat puskesmas yang terletak di dekat Kantor Kecamatan Madukara. Di Kecamatan Madukara juga terdapat tempat untuk beribadah antara lain, masjid, dan gereja.